

**PERANCANGAN SISTEM ARSIP MASUK DAN ARSIP
KELUAR BERBASIS WEB PADA KANTOR
DESA SUNGAI TERING**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :
Hani Prastiwi
8020190031

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir
Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
JAMBI
2022**

IDENTITAS PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Judul Proposal : Perancangan Sistem Arsip Masuk Dan Arsip Keluar Berbasis Web Pada Kantor Desa Sungai Tering
2. Program Studi : Teknik informatika
3. Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
4. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Hani Prastiwi
 - b. Nim : 8020190031
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Alamat : Kota Baru
 - e. No. Telepon : 082224042215
 - f. Email : hany89276@gmail.com

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Ketergantungan manusia terhadap teknologi informasi dewasa ini semakin terasa. Banyak orang rela membayar mahal untuk mendapatkan sebuah informasi. Informasi menjadi sesuatu yang tak ternilai harganya. bahwa informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh organisasi sehingga jika suatu system kurang mendapatkan informasi maka akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya mati. Tidak mengherankan jika dewasa ini teknologi Informasi berkembang demikian pesat. Berbagai hardware dan software telah tercipta dan tersedia dengan model dan harga sangat variatif untuk memenuhi. Kebutuhan informasi yang lengkap, akurat, cepat, tepat, mudah dan murah yang mampu menembus batas ruang dan waktu. Tuntutan penguasaan dan penggunaan teknologi informasi, bagi individu maupun organisasi/perusahaan dewasa ini semakin nyata.

Dokumen berupa arsip dapat disimpan dalam berbagai format dan di berbagai perangkat. Meskipun suatu dokumen berstatus tidak aktif, namun dokumen itu dapat diaktifkan kembali. Pengelolaan administrasi pengarsipan secara manual dapat menyebabkan beberapa permasalahan yaitu kesulitan dalam pencarian data karena masih tersimpan dalam bentuk dokumen, pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama karena data dalam bentuk dokumen perlu diolah kembali sebelum dilaporkan. Namun untuk lebih mempermudah dalam menyimpan dokumen berupa arsip sangat dibutuhkan pemanfaatan sistem informasi yang dirancang khusus untuk mengelola data. Sistem informasi tersebut dapat berupa aplikasi.

Kegiatan di berbagai bidang terkait pemerintahan, pemberdayaan, pembangunan, maupun pembinaan. Semua berpusat dan diselenggarakan di kantor desa. Kantor Desa ini juga identik sekali dengan sebutan Kantor Kepala Desa. Pasalnya, tugas Kepala Desa dalam memimpin pemerintahan desa dilakukan di Kantor Desa. Sejumlah perangkat desa pun bertugas di sana untuk terselenggaranya pusat pelayanan pemerintahan desa yang tidak terlepas dari kepentingan masyarakat. Tentunya kegiatan pelayanan kepada masyarakat menghasilkan banyak sekali dokumen yang harus dikelola dengan baik, akan

tetapi pada kegiatan yang sedang berjalan pihak Kantor Desa Sungai Tering belum memiliki sistem yang terkomputerisasi.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa Sungai Tering yaitu dalam proses pengolahan data yang berhubungan dengan masyarakat belum dilakukan dengan maksimal karena pengolahan data tidak terkomputerisasi dengan baik dimana data di simpan pada file-file yang terpisah dan ditempatkan pada folder yang cukup banyak. Selain itu, bagi para perempuan yang membutuhkan informasi berkaitan dengan program pemerintahan, mereka harus datang langsung ke Kantor Desa Sungai Tering untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan hal tersebut dinilai mempersulit para perempuan tersebut, apabila tidak langsung membawa persyaratan ke kantor, maka mereka akan bolak-balik dari kantor ke rumah untuk menyiapkan data yang dibutuhkan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja pihak Kantor Desa Sungai Tering, penulis melakukan perancangan sistem informasi arsip yang membantu mengelola data yang berhubungan dengan kantor dinas tersebut, sistem informasi arsip tersebut dirancang dalam bentuk website pengelolaan data arsip. Dengan adanya website ini diharapkan dapat menunjang kinerja pada Kantor Desa Sungai Tering dalam memberikan informasi dan pelayanan lebih cepat dan lebih mudah dilakukan, maka penulis mengangkat masalah tersebut kedalam proposal skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Arsip Masuk Dan Arsip Keluar Berbasis Web Pada Kantor Desa Sungai Tering”**.

2. PERUMUSAN MASALAH

Atas uraian permasalahan yang telah penulis jabarkan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, **Bagaimana merancang Sistem Arsip Masuk Dan Arsip Keluar Berbasis Web Pada Kantor Desa Sungai Tering”**.

3. BATASAN MASALAH

Dalam menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik supaya tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Fokus permasalahan pada surat masuk dan surat keluar.
2. Sistem informasi yang dirancang berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Permodelan sistem menggunakan Metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase* diagram, *Activity* diagram dan *Class* diagram.
4. Bentuk pengolahan data ditujukan untuk data yang berhubungan dengan arsip pemberdayaan perempuan. Seperti identitas pegawai, surat masuk, surat keluar, disposisi surat dan perihal arsip.

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan pada Kantor Desa Sungai Tering provinsi Jambi apakah sesuai dengan kebutuhan kantor dinas tersebut .
2. Merancang sistem informasi pengarsipan berbasis web yang mampu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi Kantor Desa Sungai Tering .

4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kantor Desa Sungai Tering provinsi jambi yaitu dapat memberikan kemudahan dalam mencari data, mengelola data dan membuat laporan.
2. Bagi Penduduk khususnya para perempuan provinsi Jambi yaitu dapat memberikan kemudahan dalam melihat informasi pengarsipan secara *online*.
3. Bagi Penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi penyimpanan dokumen yang disebut arsip dan

mengembangkan serta mempraktekan ilmu yang didapat melalui konsep-konsep keilmuan dalam merancang sistem informasi.

5. LANDASAN TEORI

Landasan teori memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Pembahasan pada bagian ini, di fokuskan dalam pendapat para ahli yang disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

5.1 Perancangan

Menurut Ritonga, et al. [1] menjelaskan : “Tahapan perancangan yaitu membuat rancangan produk awal, tahapan pengembangan, dan tahapan penyebaran produk”.

Azwan, et al. [2] memaparkan : Perancangan merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan atau arahan, serta mengambil keputusan dalam mengalokasikan sumber daya (modal dan sumber daya manusia).

Kristayulia [3] menyimpulkan : “Tahap perancangan adalah tahap menulis dan membuat perangkat bahan ajar (merumuskan tujuan instruksional dan metode penulisan buku ajar kompilasi”.

Berdasarkan deskripsi perancangan menurut beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses yang dilakukan untuk menentukan, pengambilan keputusan dalam pengalokasian sumber daya yang memiliki tahapan membuat produk awal, pengembangan, penyebaran produk, merumuskan tujuan Intruksional serta membuat metode penulisan buku .

5.1 Sistem

Menurut Sallaby dan Kanedi [4] yang menjelaskan bahwa : “Sistem merupakan kumpulan data dalam satu kesatuan yang bermanfaat disampaikan dengan baik dan benar sehingga penerima bisa menerima informasi dengan baik dan benar informasi tersebut”.

Wahyudi dan Pratiwi memaparkan :

Sistem adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di butuhkan [5].

Imam Riadi, et al. menyimpulkan : “Sistem merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam sebuah organisasi yang sebagai pendukung pengelolaan transaksi hingga pelaporan” [6].

Dari definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem adalah kumpulan data dalam satu kesatuan yang bermanfaat untuk mendukung operasi yang bersifat manajerial dan strategi dalam sebuah organisasi sebagai pendukung pengelolaan hingga pelaporan.

5.2 Pengarsipan

Endang Amalia Dan Yayat Supriatna [7] memaparkan :

“Administrasi pengarsipan merupakan salah satu bagian yang sangat penting di pemerintahan guna meningkatkan pelayanan kepada publik. Pengelolaan administrasi pengarsipan secara manual dapat menyebabkan beberapa permasalahan yaitu kesulitan dalam pencarian data karena masih tersimpan dalam bentuk dokumen, pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama karena data dalam bentuk dokumen perlu diolah kembali sebelum dilaporkan”.

Josef kurniawan Kairupan [8] menjelaskan :

Administrasi pengarsipan merupakan salah satu tugas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pelayanan tersebut diantaranya pembuatan KTP, kartu keluarga, serta berbagai Akta Catatan Sipil maupun pencatatan Mutasi dan pengelolaan Data Penduduk”.

Chindra Saputra dan Effiyaldi [9] menyimpulkan : “Administrasi pengarsipan merupakan sub sistem dari administrasi negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi pengarsipan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengarsipan adalah ilmu yang mempelajari struktur dan proses pengarsipan di suatu wilayah dengan berbagai proses kegiatan.

5.3 Website

website atau lazim disingkat web halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Menurut para ahli :

Dermawan menjelaskan :

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait di mana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) [10].

Nugrahanti dan Sussolaikah memaparkan :

Website merupakan perkembangan teknologi sangat maju sehingga sangat banyak manfaat untuk kehidupan dilingkungan kita. Website merupakan media promosi yang efektif, pemberian informasi dan kecepatan penerimaan informasi sangat cepat [11].

Marion Erwin Dien, dkk menyimpulkan :

“website merupakan media komunikasi dan informasi yang populer di berbagai organisasi. Website dimanfaatkan untuk membangun komunikasi antara organisasi dan para perempuan . Berbagai organisasi melakukan upaya untuk tetap berkomunikasi dengan para perempuan melalui website” [12].

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan *Web Site* merupakan media komunikasi dan informasi yang populer yang terdiri dari kumpulan halaman informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya yang manfaat untuk penyampaian dan penerimaan informasi yang sangat cepat.

6. METODOLOGI PENELITIAN

6.1 Alat Dan Bahan Penelitian

6.1.1. Alat

Alat bantu (*tools*) yang dapat digunakan dalam perancangan sistem ini antara lain:

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Dalam perancangan sistem ini, dibutuhkan perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi untuk menjalankan perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan sistem. Perangkat keras (*hardware*) pendukung yang digunakan adalah spesifikasinya sebagai berikut:

- 1) Acer Core i3.
- 2) 1 unit Printer canon ip 1980i, Dan perangkat keras lainnya.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Dalam perancangan ini digunakan sebagai alat bantu dalam merancang dan mendesain program. Dibawah ini adalah perangkat lunak (*software*) pendukung dalam perancangan sistem ini, antara lain :

- 1) Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Ultimate.
- 2) Database : MySQL
- 3) Bahasa Pemograman : PHP (Adobe Dreamweaver)
- 4) Design : Microsoft Visio 2013

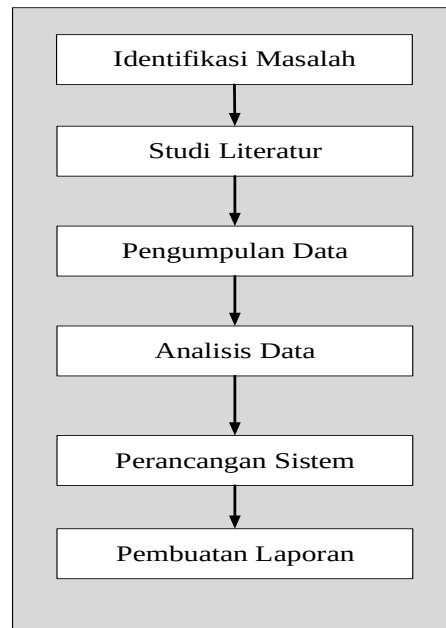
6.1.2. Bahan

Dalam penelitian ini dibutuhkan Bahan yang dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang sistem, dimana bahan tersebut berupa data-data yang didapat dari tempat penelitian.

6.2 METODE PENELITIAN

6.2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, di perlukan susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan ialah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai masalah yang dihadapi Kantor Desa Sungai Tering. Penulis meninjau langsung di lokasi penelitian guna menemukan kendala dan mencari ide serta solusi yang tepat. Tahap ini merupakan tahap yang penting karena tanpa identifikasi masalah, peneliti akan kesulitan dalam melakukan penelitian di tahap yang selanjutnya.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian, mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan baik itu dari perpustakaan maupun dari internet.

3. Pengumpulan data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar, maka dari itu penulis menyusun kegiatan dalam proses pengumpulan data dimulai dari Pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagaimana berikut ini :

a. Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung suatu kejadian yang sedang terjadi. Pengamatan langsung dilakukan di Kantor Desa Sungai Tering mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan seperti mengamati sistem kerja pada tempat tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yang secara tatap muka melakukan tanya jawab antara penulis dan responden untuk mendapatkan informasi lisan dan keterangan-keterangan yang akurat dan bertanggung jawab atas kebenaran fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait di Kantor Desa Sungai Tering .

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari Kantor Desa Sungai Tering dengan cara mencatat, memfoto lokasi atau objek serta memfotocopy berkas yang dibutuhkan. Dengan kata lain dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, dan penyediaan dokumen.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses inspeksi, pemeriksaan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

5. Perancangan sistem

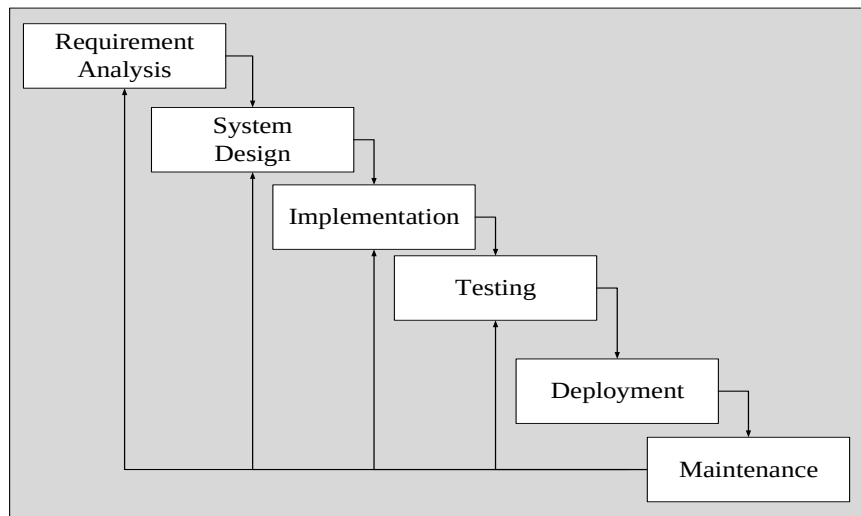
Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan, maka penulis telah mengetahui dengan jelas apa yang harus dikerjakan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut dimulai dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini penulis menjelaskan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan dengan merangkum hasil penelitian yang telah dilakukan ke dalam laporan tugas akhir di mulai dari identifikasi masalah hingga sampai pada tahap pengembangan sistem yang telah selesai dirancang.

6.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah model air terjun (*waterfall*). Model ini memerlukan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam pengembangan sistem perangkat lunaknya. Pengembangannya dimulai dari tingkat sistem, analisis, perancangan, implementasi (pemrograman atau *coding*), pengujian (*testing*), dan pemeliharaan. Adapun bentuk model proses yang digunakan yaitu model proses *Waterfall* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Model Proses Waterfall [13]

Berdasarkan gambar di atas akan diuraikan penjelasan mengenai model *waterfall* yang digunakan oleh penulis berikut ini:

1. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap analisis kebutuhan ini, penulis menganalisis kebutuhan Kantor Desa Sungai Tering dengan cara menganalisis data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk mengetahui latar belakang masalah yang dihadapi oleh Kantor Desa Sungai Tering. Dalam tahap ini penulis mengamati sistem yang sedang berjalan dari pengolahan data Pengarsipan hingga laporan yang dihasilkan untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan pada sistem yang akan dibangun seperti kebutuhan bagi admin.

2. *System Design* (Desain sistem)

Setelah menganalisis kebutuhan dari Kantor Desa Sungai Tering dalam mengelola data Pengarsipan, maka selanjutnya adalah tahap desain sistem. Pada tahap ini penulis melakukan perancangan *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *flowchart Document*. Rancangan *input*, proses, dan *output* yang digunakan dalam mendesain struktur perangkat lunak yang didapatkan dari spesifikasi dengan mempertimbangkan apa yang dibutuhkan dan bukan serta bagaimana melakukannya.

3. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, penulis melakukan mengimplementasikan bahasa perograman ke dalam sistem yang sebelumnya telah didesain sesuai dengan kebutuhan pihak Kantor Desa Sungai Tering . Pada tahap ini penulis menerjemahan rancangan yang telah dibuat ke dalam bentuk *software* yang dirancang dengan bahasa pemrograman PHP menggunakan aplikasi *Dreamweaver*, web server XAMPP dan database MySQL.

4. *Testing* (Pengujian)

Pengujian sistem yang penulis lakukan menggunakan metode *Black Box* untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Penulis melakukan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil pemeriksaan masing-masing tombol yang ada pada program melalui pengujian tersebut penulis dapat mengetahui apakah program layak untuk di terapkan atau tidak.

5. *Deployment* (Penyebaran)

Program yang sudah diuji kemudian akan diserahkan ke Kantor Desa Sungai Tering untuk memastikan apakah sudah tepat guna atau tidak. Sehingga program tersebut dapat di koreksi lebih detail lagi untuk menemukan kesalahan atau bug pada program sehingga programmer dapat memperkirakan tindakan perawatan yang akan dilakukan pada program agar bebas dari *error*.

6. *Maintenance* (Perawatan)

Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem Pengarsipan yang baru untuk mengetahui sistem telah memenuhi tujuan yang ingin di capai. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak Pengarsipan yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan (*maintenance*). Pada tahap akhir dilakukannya pemeliharaan yang termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

7. JADWAL PENELITIAN

Berikut Jadwal waktu penelitian yang direncanakan berdasarkan kerangka kerja (**Frame Work**) yang telah disusun yaitu dilaksanakan pada bulan **September 2022** sampai dengan **Desember 2022**. Penelitian dilakukan selama 4 bulan dengan perincian seperti tertulis pada tabel berikut ini :

No	Rencana Kegiatan Berdasarkan Kerangka Kerja	Dalam Hitungan bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah																
2	Studi Literatur																
3	Pengumpulan Data																
4	Analisis Data																
5	Perancangan Sistem																
6	Penyusunan Laporan																

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Anggi Merdiansyah Ritonga, Imam Syofii, “Pengembangan M E Dia Pembelajaran Video Tutorial Pada Praktikum Mata Kuliah Korosi Dan Teknik,” *J. Pendidik. Tek. Mesin Vol.*, Vol. 7, No. Mei, 2020.
- [2] R. Azwan, Syaiful Hadi, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Dana Pembangunan Desa Di Kabupaten Rokan Hilir,” *J. Agribisnis*, Hal. 1–15, 2020.
- [3] K. Kristayulita, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Analisis Real Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa,” *J. Magister Pendidik. Mat.*, Vol. 2, No. 2, Hal. 66–80, 2020.
- [4] A. F. Sallaby Dan I. Kanedi, “Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter,” *J. Media Infotama*, Hal. 48–53, 2020.
- [5] E. Wahyudi Dan I. Pratiwi, “Sistem Informasi Pengelolaan Tugas Akhir Mahasiswa Dan Jurnal Penelitian Internal Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Ketapang,” *J. Pengkaj. Dan Penerapan Tek. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Hal. 12–20, 2020.
- [6] I. Riadi, R. Umar, Dan I. Busthomi, “Optimasi Keamanan Autentikasi Dari Man In The Middle Attack (Mitm) Menggunakan Teknologi Blockchain,” *(Journal Inf. Eng. Educ. Technol.*, Vol. 04, No. June, Hal. 15–19, 2020.
- [7] Endang Amalia Dan Yayat Supriatna., 2017. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pengarsipan Sebagai Pengembangan Egovernment. 2(1). Pp 81-85
- [8] Josef Kurniawan Kairupan.,2015. Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Pengarsipan Dan Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Utara. 4(35). Pp 1-10
- [9] Chindra Saputra dan Effiyaldi., 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pengarsipan Pada Desa Kota Karang. 2(3). Pp 592-609
- [10] H. S. Setiawan, “Prosiding Seminar Nasional Sains Aplikasi Pendaftaran Murid Baru Berbasis Android Pada Tk . Islam Al Faizin Jakarta Timur,” Vol. 1, No. 1, Hal. 706–712, 2020.